

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis tentang Peranan Sistem Informasi Manajemen Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN) dan Aplikasi Persediaan dalam Penyusunan Laporan Keuangan, Penulis dapat menyampaikan simpulan sebagai berikut:

1. SIMAK-BMN merupakan sistem terpadu yang merupakan gabungan prosedur manual dan komputerisasi dalam rangka menghasilkan data transaksi untuk mendukung penyusunan neraca. Dan pelaksanaan akuntansi BMN dibantu dengan perangkat lunak (*software*) SIMAK-BMN yang memungkinkan penyederhanaan dalam proses manual dan mengurangi tingkat kesalahan manusia (*human error*) dalam pelaksanaannya.

Adapun informasi yang terdapat dalam aplikasi SIMAK BMN adalah sebagai berikut:

Jenis-jenis Transaksi dalam Akuntansi BMN yang sering digunakan:

1. Transaksi perolehan BMN meliputi : Pembelian, transfer masuk, hibah, rampasan, Penyelesaian Pembangunan, Pembatalan Penghapusan, Reklasifikasi Masuk, Pertukaran perolehan lainnya,dll.
2. Transaksi perubahan BMN meliputi: Pengurangan Kuantitas/Nilai, Pengembangan, Perubahan Kondisi, Koreksi Perubahan Nilai/Kuantitas, dan penerimaan Aset dari pengembangan aset renovasi/

3. Transaksi penghapusan BMN meliputi: Penghapusan, Transfer Keluar, Hibah Keluar, Reklasifikasi Keluar, dan koreksi pencatatan.
2. Sama halnya dengan aplikasi SIMAK BMN, Aplikasi persediaan juga merupakan aplikasi yang membantu terhadap proses penyusunan laporan keuangan, khususnya dalam nilai persediaan yang nantinya timbul dineraca. Adapun Pembahasan penggunaan menu-menu transaksi berdasarkan Aplikasi Persediaan yang terdiri dari:
  1. Persediaan masuk terdiri dari : saldo awal, pembelian, transfer masuk, hibah masuk, rampasan, perolehan lainnya, dan reklasifikasi masuk.
  2. Persediaan keluar terdiri dari : pemakaian, transfer keluar, hibah keluar, penyerahan/ dijual kepada masyarakat/pemda, pemakaian untuk tujuan berjaga-jaga, penyerahan belanja bansos, using, rusak, penghapusan, dan reklasifikasi keluar.
  3. Koreksi
  4. Hasil Opname Fisik; dan
  5. Penghapusan Usang/Rusak terdiri dari hapus usang dan hapus rusak.
3. Peranan dari aplikasi persediaan dan SIMAK BMN terhadap laporan keuangan di lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi tentunya sangat berpengaruh, karena kedua aplikasi tersebut saling berhubungan dalam pengelolaan aset khususnya untuk pengelolaan persediaan (aset lancar) dan aset tetap yang nilai dari aplikasi tersebut digunakan untuk laporan keuangan khususnya nilai neraca.

Setelah melihat di lapangan penulis menyimpulkan bahwa di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi pengelolaan persediaan dan aset tetap berjalan dengan baik, Dimulai dari permohonan berupa nota dinas, pembelian, pengeluaran, dll. telah dilakukan dengan baik oleh pengelola aset di Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi. Akan tetapi ada beberapa aset yang masih belum terdaftar dalam aplikasi SIMAK BMN, dikarenakan pembelian terdahulu dan bukan berdasarkan dari Anggaran DIPA/APBN.

## **5.2 Saran**

Dalam pengambilan judul ini, penulis mempunyai sebuah saran untuk berbagai pihak yaitu:

1. Untuk pengelola aset sebaiknya dalam melakukan pengelolaan aset, selain melakukan pengadaan barang dan pendistribusian barang, harus mengontrol keadaan aset tersebut secara berkala, karena ditakutkan ada kerusakan atau kehilangan yang menyebabkan adanya perbedaan antara barang yang terdapat dalam aplikasi dan keadaan yang sebenarnya dilapangan, dan segera tuntaskan permasalahan aset khususnya untuk hibah perorangan.
2. Untuk para operator, baik operator aplikasi persediaan, SIMAK BMN dan SAIBA harus berhati-hati dan teliti jika ingin menginput data, untuk menghindari kesalahan yang terjadi, dan harus rajin membackup data secara berkala agar berjaga-jaga jikalau terjadi kesalahan atau perubahan nilai setelah adanya update versi pada aplikasi tersebut.

3. Untuk para pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Sukabumi, Bagi yang diberi kepercayaan untuk menggunakan aset kantor, contohnya laptop, Printer, Komputer, Kendaraan dll. Sebaiknya, dijaga dan dirawat sebaik mungkin karena aset kantor merupakan tanggungjawab bersama, bukan sepenuhnya tanggungjawab pengelola aset.